

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Manajemen di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh semakin meningkatnya kasus cybercrime yang menyasar berbagai kalangan, termasuk aparat desa. Desa Purworejo, sebagai salah satu desa yang terus berkembang, menghadapi tantangan baru dalam era digital, di mana ancaman kejahatan siber semakin nyata. Aparat desa, yang memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan kenyamanan warganya, sering kali belum memiliki kesadaran yang memadai terhadap ancaman-ancaman ini. Ketidaktahuan ini dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan, baik bagi individu maupun bagi

keselamatan dan stabilitas desa secara keseluruhan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan peningkatan kesadaran dan pengetahuan aparat desa melalui program sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis cybercrime, metode pencegahan, serta langkah-langkah yang dapat diambil ketika menghadapi ancaman tersebut. Dengan demikian, diharapkan aparat desa Purworejo dapat lebih siap dalam menghadapi dan menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan cybercrime, serta mampu melindungi masyarakat dari potensi bahaya yang ditimbulkannya. Selain itu, sosialisasi ini juga diharapkan dapat membangun kolaborasi antara aparat desa dengan pihak-pihak terkait, seperti kepolisian dan instansi keamanan siber, guna menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terlindungi dari ancaman cybercrime. Dengan peningkatan kesadaran dan kemampuan ini, diharapkan Desa Purworejo dapat menjadi contoh desa yang tanggap dan waspada terhadap ancaman digital, sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan keamanan warganya. Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai,

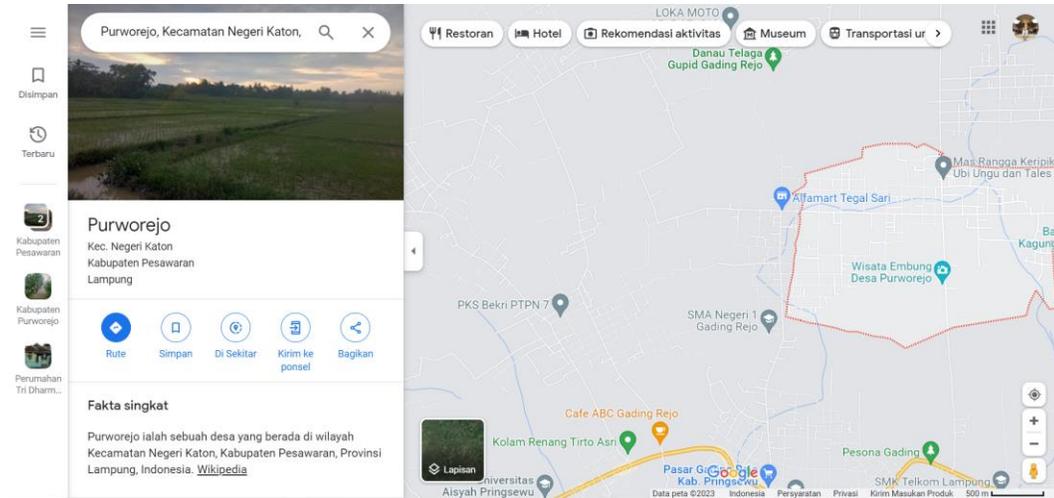
**“ SOSIALISASI CYBERCRIME MENINGKATKAN KESADARAN APARAT DESA PURWOREJO UNTUK KEAMANAN DIGITAL “.**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Purworejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading Rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah Kecamatan Negeri Katon. Desa Purworejo memiliki luas sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Penduduk Purworejo terdiri dari suku Jawa. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gading Rejo Kecamatan Gading Rejo
4. Sebelah Barat berbatasan Desa Tegal Sari Kecamatan Gading Rejo



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Purworejo  
 Sumber : Google Maps

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

No	Nama	Jabatan
1	Ardiansyah, S.STP	PJ Kepala Desa
2	Yulius	Sekretaris Desa
3	Hosnawati	Bendahara Desa
4	Rendra Alnadi	Kaur Kesejahteraan
5	Bayani Amri Putri	Kaur Pemerintahan
6	Destulia.S	Kaur Pelayanan
7	Eka Ahtobara	Kaur Perencanaan

Tabel 1.2 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah  
(lanjutan)

8	Herlin Tiya Ningrum	Kaur Tata Usaha & Umum
9	Samijo	Kadus I
10	Parsono	Kadus II
11	Sugianto	Kadus III
12	Muhail	Kadus IV
13	Doni Setiawan	Kadus V

#### 1.1.2 Profil BUMDES

Badan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan sebuah bentuk usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat. Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDes yang diberi nama SURYA INDIGO. Pembentukan BUMDES ini merupakan hasil dari keputusan bersama masyarakat dan pemerintah desa pada 2017 yang sebelumnya dikenal dengan nama Mitra Simpan Pinjam pada tahun 2012.

Struktur organisasi BUMDES SURYA INDIGO dibentuk kembali pada tahun 2022 dengan Komisaris Zainal Abidin, S.Pt dan Direktur Meginarto, beserta jajarannya untuk masa jabatan sampai tahun 2027.

SURYA INDIGO berdiri dan disahkan dengan Peraturan Desa (Perdes) Nomor : 03 Tahun 2016, Struktur pengurus BUMDES saat ini.

Ketua : Meginarto

Sekretaris : Lusi Santika

Bendahara : Fadillah Maharani

Nama BUMDES SURYA INDIGO memiliki makna yang menjadi harapan bagi masyarakat Desa Purworejo. Di mana "SURYA" memberikan makna sinar

harapan baru, layaknya matahari sebagai sumber kehidupan, memberikan cahaya dan energi bagi segala makhluk hidup. Sedangkan "INDIGO" memiliki arti bisa melihat sesuatu (peluang/kesempatan) di masa depan. Dengan menggali potensi yang tersembunyi, membangun kecerdasan kolektif, dan menjaga keseimbangan, usaha desa dapat tumbuh berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

### 1.1.3 Profil UMKM Kelanting Azzahra

Azzahra kelanting dimiliki oleh ibu Puji Asih, nama Azzahra kelanting ini di ambil dari anak ke 3 yaitu Azzahra. Yang terletak di Jl. Citra sumarto, Rt 003 Rw 001 Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Pesawaran, Lampung. Berdiri dari 10 tahun yang lalu atau sekitar 2016. Berawal dari pekerjaan yang tidak tetap dan kebutuhan ekonomi meningkat, sehingga memutuskan untuk membuat olahan makanan yang menguntungkan dan mulai belajar dari produksi bahan-bahan yang pernah dilihat dan mulai menerapkan ilmunya. Dari yang awalnya bekerja sendiri sampai sekarang mempunyai 27 karyawan, rasa yang konsisten, kualitas yang terjamin membuat penjualan klanting kembang ini hingga sampal luar kabupaten Pesawaran.

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana tingkat pemahaman aparat desa Purworejo mengenai cybercrime sebelum dilakukan sosialisasi?
- Apa saja tantangan yang dihadapi aparat desa Purworejo dalam memahami dan mengantisipasi ancaman cybercrime?
- Bagaimana efektivitas sosialisasi cybercrime dalam meningkatkan kesadaran keamanan digital di kalangan aparat desa Purworejo?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran aparat desa Purworejo mengenai ancaman cybercrime.
- Memberikan pengetahuan praktis kepada aparat desa tentang cara-cara menjaga keamanan digital di lingkungan desa.
- Membangun kapasitas aparat desa untuk menghadapi dan mengantisipasi berbagai bentuk kejahatan siber.

### 1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

#### 1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

- Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan Desa Purworejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
- Kampus dapat mengintegrasikan hasil laporan ini sebagai studi kasus atau referensi dalam mata kuliah terkait kewirausahaan, manajemen operasional, dan pengembangan UMKM.

## 2. Bagi Mahasiswa

- Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang isu-isu cybercrime dan bagaimana cara mengatasi ancaman tersebut di masyarakat.
- Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi dengan aparat desa.

## 3. Bagi Desa

- Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Purworejo.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman aparat desa terhadap ancaman cybercrime yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di desa.
- Mengurangi risiko kejahatan siber yang dapat merugikan perangkat desa maupun masyarakat umum.
- Membangun budaya keamanan digital di kalangan aparat desa yang dapat ditularkan kepada masyarakat luas.

## 4. Bagi UMKM

- Meningkatkan keamanan digital UMKM di desa Purworejo dengan pemahaman yang lebih baik tentang ancaman cybercrime.

- Mengurangi risiko kerugian finansial akibat serangan siber pada UMKM.
- Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM di desa yang menerapkan keamanan digital yang baik.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

##### **1. Kecamatan Negeri Katon**

Negeri Katon adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 16 km dari ibukota kabupaten Pesawaran ke arah utara. Pusat pemerintahannya berada di desa Negeri Katon. Kecamatan ini sebelumnya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan.

##### **2. Desa Purworejo**

Desa Purworejo merupakan Desa yang terletak paling ujung Barat Kabupaten Pesawaran dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pringsewu. Batas Desa sebelah barat terletak pada suatu kawasan Tanjakan yang biasa disebut Amri Cell. Desa Purworejo merupakan kawasan yang seimbang antara pemukiman dan area persawahan. Pusat Pemukiman Desa ini terdapat di Jalan Bupati Surya, Jalan Koptu Alam Basya, Jalan Letnan Saidi, dan Jalan Kapten Soeratno, dengan Tugu Desa Purworejo di Pusat. Sedangkan untuk Pusat Pemerintahan ada di RT 08 yang disitu terdapat Balai Desa, Kantor Desa, Bidan Desa, dan Puskesmas. Desa Purworejo sebelah barat Tugu biasa disebut dengan "Purworejo" saja, sedangkan untuk sebelah timur Tugu biasa disebut dengan "Baledono".

### 3. Badan Usaha Milik Desa Surya Indigo

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan sebuah bentuk usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat. Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDes yang diberi nama SURYA INDIGO. Pembentukan BUMDES ini merupakan hasil dari keputusan bersama masyarakat dan pemerintah desa pada 2017 yang sebelumnya dikenal dengan nama Mitra Simpan Pinjam pada tahun 2012.

Struktur organisasi BUMDES SURYA INDIGO dibentuk kembali pada tahun 2022 dengan Komisaris Zainal Abidin, S.Pt dan Direktur Meginarto, beserta jajarannya untuk masa jabatan sampai tahun 2027.

### 4. UMKM di Purworejo

Azzahra kelanting dimiliki oleh ibu Puji Asih, nama Azzahra kelanting ini di ambil dari anak ke 3 yaitu Azzahra. Yang terletak di Jl. Citra sumarto, Rt 003 Rw 001 Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Pesawaran, Lampung. Berdiri dari 10 tahun yang lalu atau sekitar 2016. Berawal dari pekerjaan yang tidak tetap dan kebutuhan ekonomi meningkat, sehingga memutuskan untuk membuat olahan makanan yang menguntungkan dan mulai belajar dari produksi bahan-bahan yang pernah dilihat dan mulai menerapkan ilmunya. Dari yang awalnya bekerja sendiri sampai sekarang mempunyai 27 karyawan, rasa yang konsisten, kualitas yang terjamin membuat penjualan klanging kembang ini hingga sampai luar kabupaten Pesawaran.

### 5. Masyarakat Desa Purworejo

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.